

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP terhadap Ny Y dengan nifas normal di PMB Zaleha A.Md.Keb Lampung Timur, maka dapat diambil kesimpulan :

##### **1. Pengkajian**

Asuhan kebidanan pada Ny. Y P<sub>2</sub>A<sub>0</sub> nifas 2 jam normal di PMB Zaleha, Amd.Keb, pengkajian pada Ny. Y diperoleh hasil pemeriksaan kondisi umum ibu baik, ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas, bidan menjelaskan bahwa hal tersebut wajar dan menandakan bahwa kontraksi uterus ibu baik. Tanda-tanda vital ibu normal dengan TD 120/80 mmHg, Nadi 80 x/menit, pernapasan 18 x/menit suhu 36,5 °C TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran pervaginam lokhea rubra.

##### **2. Assesment**

Masalah pada kasus ini tidak ditemukan sehingga tidak perlu dilakukan tindakan segera dan kolaborasi.

##### **3. Planning**

Plan atau perencanaan yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan TFU, perdarahan, perawatan payudara, dan menganjurkan ibu untuk melakukan mobilisasi dini.

#### **4. Pelaksanaan**

Pada kunjungan ulang hari ke 6, kondisi umum ibu baik, pengeluaran ASI sudah lancar. Pada pemeriksaan TFU pertengahan pusat simpisis, pengeluaran pervaginam lokhea sanguinolenta, tanda-tanda vital ibu normal, pada pemeriksaan fisik tidak terdapat kelainan atau masalah pada ibu.

#### **5. Evaluasi**

Melakukan evaluasi setelah dilakukan kunjungan 3 (tiga) kali, kunjungan pertama dilakukan pemeriksaan perdarahan, kunjungan kedua TFU, kunjungan ketiga yaitu mobilisasi mandiri.

Penulis melakukan rencana tindakan asuhan kebidanan sesuai dengan teori. Sesuai rencana yang telah dibuat, penulis melaksanakan asuhan kebidanan dengan baik. Pada kasus ini, tidak terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus. Pada evaluasi, penulis mencatat hasil akhir yang diperoleh.

#### **B. Saran**

Menerapkan asuhan kebidanan pada masa nifas sangat penting dilakukan oleh bidan, karena masa ini merupakan masa kritis baik bagi ibu maupun bayi, dengan meningkatkan pengetahuan serta mutu pelayanan kesehatan.

Dan memberikan konseling yang terus menerus tentang pendidikan kesehatan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat merubah perilaku yang kurang mendukung terhadap kesehatan.

Sebaiknya masyarakat selalu memperhatikan kebutuhan dirinya pada masa nifas, seperti nutrisi yang cukup, serta kebersihan dirinya secara keseluruhan, karena pada masa nifas sangat rentan terhadap infeksi. Hendaknya keluarga selalu memberikan dorongan dan semangat pada ibu,serta membantu ibu dalam merawat bayinya dan memenuhi kebutuhannya.

